

ABSTRAK

Silvie Andartastuti (0802618). Hubungan Antara *Coping Strategy* dengan *Subjective Well-Being* Pekerja Seks Komersial di Kota Bandung. Skripsi Departemen Psikologi UPI (2015).

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan antara *coping strategy* dengan *subjective well-being* pekerja seks komersial di Kota Bandung. Sampel penelitian terdiri dari 50 orang pekerja seks komersial yang berada pada Lokalisasi Saritem dan Dewi Sartika Kota Bandung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner. Kuisioner *coping strategy* disusun berdasarkan pada teori Lazarus & Folkman (1984), terdiri dari 30 item dengan nilai reliabilitas sebesar 0,781. Kuisioner *subjective well-being* yang digunakan adalah *Satisfaction With Life Scale (SWLS)* untuk mengetahui aspek kognitif berupa kepuasan hidup secara global dan *Scale of Positive and Negative Experience* untuk mengetahui aspek afektif berupa *mood* dan juga emosi positif dan negatif dalam dirinya. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan korelasi *Spearman*.

Hasil penelitian *coping strategy* pekerja seks komersial di Kota Bandung sebanyak 80% menggunakan *problem-focused coping* sebagai cara mereka dalam menghadapi masalah, dan 66% memiliki *subjective well-being* yang rendah. Analisis hubungan antara *coping strategy* dengan *subjective well-being* pekerja seks komersial menunjukkan korelasi pada tahap sangat rendah. Analisis hubungan dimensi *coping strategy* dengan *subjective well-being* dilakukan dengan menggunakan metode korelasional *Spearman* diperoleh hasil korelasi antara *problem-focused coping* dengan *subjective well-being* sebesar -0,081 dengan signifikansi 0,620 dan pada *emotion-focused coping* dengan *subjective well-being* sebesar 0,593 dengan signifikansi 0,071. Berdasarkan hasil tersebut, maka diperoleh hubungan yang cukup berarti pada *emotion-focused coping* dengan *subjective well-being* pada pekerja seks komersial di Kota Bandung. Kontribusi *emotion-focused coping* terhadap *subjective well-being* pada pekerja seks komersial di Kota Bandung sebesar 35,17%.

Kata Kunci: *Coping Strategy*, *Problem-Focused Coping*, *Emotion-Focused Coping*, *Subjective Well-Being*, Pekerja Seks Komersial.

ABSTRACT

Silvie Andartastuti (0802618). The Relationship Between Coping Strategy and Subjective Well-Being on Prostitute at Bandung City.

Undergraduate thesis of Psychology Departement UPI (2015).

This research aim to discover the relationship between coping strategy with subjective well-being at Bandung city prostitute. The sample composed with 50 prostitutes that lived at Saritem and Dewi Sartika prostitution area at Bandung city. Researcher used questionnaire to collect the data. Coping strategy questionnaire composed based on Lazarus & Folkman (1984) theory, composed with 30 items and the reliability 0,781. Subjective well-being questionnaire researcher used Satisfaction with Life Scale that consist of the cognitive aspect which is life satisfaction overall and Scale of Positive and Negative Experience for affective aspect that consist mood and the positive and negative emotion. Data analysis with Spearman corelation.

The result for coping strategy at Bandung city prostitute is 80% used problem-focused coping as their coping, and 66% has low subjective well-being. The relationship between coping strategy with subjective well-being based on Spearman method show the very low relation. For the relationship between problem-focused coping with subjective well-being the resul is -0,081 with sig 0,620 and for the relationship between emotion-focused coping with subjective well-being the result is 0,593 with sig 0,071. Based on the result, we could say that the relationship between emotion-focused coping with subjective well-being at Bandung city prostitute is well valuable. The emotion-focused coping contribution towards subjective well-being at Bandung city prostitute is 35,17%.

Key word: coping strategy, problem-focused coping, emotion-focused coping, subjective well-being, prostitute